

## Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terhadap Prilaku Menghadapi Menarche di SDN 1/IV Kota Jambi Tahun 2018

Xiii + 81 halaman + 2 bagan + 10 tabel + 3 diagram + 7 lampiran

Dormina,Renny Pordaningsih, Apriani

### ABSTRAK

Menarche adalah haid pertama yang terjadi, yang merupakan ciri khas kedewasaan seorang wanita sehat dan tidak hamil (Ellya, 2010:56).. Menarche menjadi hal penting bagi seorang wanita dan perlu mendapatkan perhatian khusus, karena hal ini menandai awal kedewasaan biologis seorang wanita (Nirwana, 2011:43).

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan rancangan *cross sectional* yang bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap prilaku menghadapi menarche di SDN 1/IV Kota Jambi Tahun 2018. Menggunakan Tehnik *accidental sampling* yang berjumlah 33 siswi. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21-26 April 2018 di SDN 1/IV Kota Jambi. Data diperoleh dari data primer menggunakan kuesioner dan analisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji Chi Square.

hasil penelitian univariat diperoleh sebagian besar (61%) memiliki pengetahuan tinggi, (55%) memiliki sikap positif dan (79%) memiliki prilaku yang baik dalam menghadapi menarche. Sedangkan hasil bivariat diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan nilai  $p\text{-value}=0,008$  dan sikap dengan  $p\text{-value}= 0,030$  dengan prilaku dalam menghadapi menarche.

Maka diperukan peran dari para guru untuk memberikan informasi melalui konseling maupun penyuluhan agar para remaja dapat lebih memahami prilaku dalam menghadapi menarche agar selanjutnya dapat diberikan kepada siswi yang belum mendapatkan menarche.

Daftar pustaka : 24 (2003-2013)

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Prilaku menghadapi menarche

## PENDAHULUAN

Menurut WHO (2009) jumlah remaja didunia saat ini mencapai 1,2 milyar dan 1-5 orang didunia ini adalah remaja, sedangkan di Asia Tenggara jumlah remaja mencapai  $\pm$  18% - 25% seluruh populasi didaerah tersebut. WHO mendefinisikan remaja sebagai mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak – kanak dan dewasa yaitu bila anak telah mencapai umur 10 – 19 tahun. Menjadi remaja berarti mengalami proses berat yang membutuhkan banyak penyesuaian dan menimbulkan kecemasan. Pertumbuhan badaniah dan organ reproduksi adalah masalah besar yang mereka hadapi terutama wanita (Rosida, 2008).

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan mencantumkan tentang Kesehatan Reproduksi pada Bagian Keenam pasal 71 sampai dengan pasal 77. Pada pasal 71 ayat 3 mengamanatkan bahwa kesehatan reproduksi dilaksanakan melalui kegiatan *promotif*, *preventif*, *kuratif* dan *rehabilitatif*. Setiap orang (termasuk remaja) berhak memperoleh informasi, edukasi dan konseling mengenai kesehatan reproduksi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan (Pasal 72). Oleh

sebab itu Pemerintah wajib menjamin ketersediaan sarana informasi dan sarana pelayanan kesehatan reproduksi yang aman, bermutu dan terjangkau masyarakat, termasuk keluarga berencana (Pasal 73). Setiap pelayanan kesehatan reproduksi yang bersifat *promotif*, *preventif*, *kuratif*, dan *rehabilitatif*, termasuk reproduksi dengan bantuan dilakukan secara aman dan sehat dengan memperhatikan aspek-aspek yang khas, khususnya reproduksi perempuan Pasal 74 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Secara psikologis wanita remaja yang pertama kali mengalami haid akan mengeluh rasa nyeri, kurang nyaman dan mengeluh perutnya terasa begah. Tapi pada beberapa remaja keluhan-keluhan tersebut tidak dirasakan, hal ini dipengaruhi oleh nutrisi yang adekuat yang biasa dikonsumsi, selain olahraga yang teratur (Ellya, 2010:145).

Menarche adalah haid pertama yang terjadi, yang merupakan ciri khas kedewasaan seorang wanita yang sehat dan tidak hamil (Ellya, 2010:56). Menarche sebenarnya hanya sebuah istilah medis untuk menjelaskan peristiwa menstruasi pertama kali dialami seorang wanita. Menarche menjadi hal penting bagi seorang wanita dan perlu mendapatkan perhatian

khusus, karena hal ini menandai awal kedewasaan biologis seorang wanita (Nirwana, 2011:43).

Selama ini sebagian masyarakat merasa tabu untuk membicarakan tentang masalah menstruasi dalam keluarga, sehingga remaja awal kurang memiliki pengetahuan dan sikap yang cukup baik tentang terjadinya perubahan-perubahan fisik dan psikologis pada saat mengalami menarche. Kesiapan mental sangat diperlukan sebelum menghadapi menarche karena perasaan cemas dan takut akan muncul, selain itu juga kurangnya pengetahuan tentang perawatan diri yang diperlukan saat terjadi menarche (Nirwana, 2011:44).

Remaja putri yang duduk di bangku kelas VI SD termasuk juga kelompok remaja awal ( 11-14 tahun) dan pada usia tersebut para remaja putri biasanya mengalami menarche dan ada yang belum, pada usia tersebut remaja putri diharapkan memiliki pengetahuan tentang menarche. Berdasarkan data yang diperoleh dari dinas pendidikan kota jambi jumlah remaja terbanyak untuk jenjang sekolah dasar ialah SDN 1/IV Kota Jambi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan rancangan *cross sectional*

yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Terhadap Prilaku Menghadapi Menarche di SDN 1/IV Kota Jambi Tahun 2018.

Kerangka konsep pada penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh GREEN (1980) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2007:178-179), prilaku kesehatan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, motivasi dsb), faktor pendorong (sikap dan prilaku petugas kesehatan).

Dari kerangka teori yang dibahas, peneliti tidak mengambil semua variabel dari setiap faktor, yang dikarenakan kepercayaan merupakan prilaku tertutup yang tidak dapat dilihat secara langsung. Selain itu juga keterbatasan waktu, tenaga dan dana yang dimiliki peneliti sehingga penelitian ini hanya mengfokuskan kepada pengetahuan dan sikap. Tempat penelitian dilakukan di SDN 1/IV Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada Tanggal 21-26 April Tahun 2018.

## **HASIL PENELITIAN**

### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

- a. Letak dan Luas SDN 1/IV Kota Jambi SDN 1/IV Kota Jambi berlokasi di JL. M.W. Maramis RT 05

Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. SDN 1/IV Kota Jambi merupakan salah satu sekolah dengan predikat sekolah berstandar nasional (SSN) di Kota Jambi. Luas Tanah Milik : 3600 m<sup>2</sup> Luas Bangunan : 2.560 m<sup>2</sup>.

b. Tenaga pengajar dan staff

SDN 1/IV Kota Jambi dikepalai oleh 1 orang kepala sekolah. Jumlah tenaga pengajar di SDN 1/IV Kota Jambi sebanyak 48 orang. Selain tenaga pengajar terdiri tenaga pendukung di SDN 1/IV Kota Jambi diantaranya 3 orang Tata Usaha (TU), 2 orang pustakawan, 1 orang guru TPA, 3 orang guru laboran, 1 orang satpam, 1 orang cleaning service, 2 orang penjaga sekolah dan 1 orang penjaga malam.

c. Sarana dan Prasarana

Saat ini sarana dan prasarana yang ada di SDN 1/IV Jambi adalah sebagai berikut:

a. Indoor

1. Ruang Kepala Sekolah
2. Ruang Majelis Guru
3. Ruang Administrasi
4. Ruang Kontrol CCTV
5. Ruang Kelas
6. Ruang Baca
7. Lab. Bahasa

8. Lab. Komputer

9. Musholla

10. Tempat Wudhu & Toilet

b. Outdoor

1. Lap. Upacara

2. Lap. Olahraga

3. Kantin Kejujuran

4. Taman

5. Toga

6. Pos Penjagaan

7. Rumah Penjaga Sekolah

d. Kegiatan Ekstrakurikuler

Ada 5 macam kegiatan ekstrakurikuler di SDN 01 Kota Jambi yaitu:

1. Pramuka

2. Drumband

3. TPA

4. Klub Olahraga

5. English Club

## 2. Kualitas Data

Sumber penelitian ini diperoleh melalui hasil pembagian kuesioner langsung terhadap siswi kelas VI SDN 1/IV Kota Jambi yang telah mendapatkan menarache sebanyak 33

siswi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap perilaku menghadapi menarche di SDN 1/IV Kota Jambi tahun 2018.

Hasil penelitian dilakukan dengan analisis univariat dan bivariat untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap perilaku menghadapi menarche di SDN 1/IV Kota Jambi tahun 2018.

### 3. Karakteristik Siswi SDN I/IV Kota Jambi

1. Gambaran Umur Remaja Putri  
Karakteristik responden umur siswi kelas VI di SDN 1/IV Kota Jambi Tahun 2018 dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 1.1**

**Distribusi responden berdasarkan Umur siswi kelas VI di SDN 1/IV Kota Jambi tahun 2018**

No	Umur (Tahun)	f	(%)
1	11 Tahun	20	60,6
2	12 Tahun	12	36,4
3	13 Tahun	1	3,0
	Jumlah	33	100

Berdasarkan tabel 1.1 diketahui bahwa sebagian besar umur responden di SDN

I/IV Kota Jambi berusia 11 Tahun yaitu sebanyak 20 (60,6%).

### 2. Berdasarkan Umur Menarche

Karakteristik berdasarkan umur siswi menarche kelas VI di SDN 1/IV Kota Jambi Tahun 2018 dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1.2**

**Disrtibusi berdasarkan Umur menarche siswi kelas VI di SDN 01 Kota Jambi Tahun 2018**

No	Umur (Tahun)	F	(%)
1	10	7	21,2
2	11	24	93,9
3	12	2	6,1
	Jumlah	33	100

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa sebagian besar umur menarche di SDN 1/IV Kota Jambi berusia 11 Tahun yaitu sebanyak 24 (93,9%).

### 4. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri terhadap perilaku menghadapi menarche di SDN 1/IV Kota Jambi Tahun 2018

Dalam penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri terhadap perilaku menghadapi menarche

diukur menggunakan kuesioner dengan 15 item pertanyaan, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 1.3**

**Distribusi tingkat pengetahuan remaja putri dalam Menghadapi menarche di SDN 1/IV Kota Jambi Tahun 2018**

no	Pengetahuan	Distribusi				Jml
		Salah		Benar		
		f	%	f	%	
1	Pegertian menarche	-	-	33	100%	33
2	Pengertian menstruasi	2	6,1%	31	93,9%	33
3	Usia normal wanita mendapatkan menarche	23	69,7%	10	30,3%	33
4	Penyebab menarche	16	48,5%	17	51,5%	33
5	Tanda gejala datangnya menarche	2	6,1%	31	93,9%	33
6	Perubahan yang terjadi setelah menarche	15	45,5%	18	54,5%	33
7	Perubahan fisik setelah menarche	10	30,3%	23	69,7%	33
8	Tanda – tanda akan datangnya menstruasi	7	21,2%	26	78,8%	33
9	siklus menstruasi normal	9	27,3%	24	72,7%	33
10	Berapa kali mengganti pembalut pada saat menstruasi	2	6,1	31	93,9%	33
11	Resiko yang terjadi jika tidak mengganti pembalut pada saat	1	3,0%	32	97,0%	33

	menstruasi					
12	Tanda perubahan perkembangan kelamin primer pada wanita	6	18,2%	27	81,8%	33
13	Tanda perubahan kelamin skunder pada wanita	1	3,1%	32	96,9%	33
14	Makanan yang sebaiknya dikonsumsi pada saat menstruasi	-	-	33	100%	33
15	Cara menjaga agar organ reproduksi tetap sehat	3	9,1%	30	90,9%	33

Berdasarkan tabel diatas terdapat 3 poin pertanyaan yang paling besar dijawab salah oleh responden yaitu "usia normal wanita mendapatkan menarche" sebanyak 23 (69,7%), "penyebab terjadinya menarche" sebanyak 16 (48,5%) dan "perubahan yang terjadi setelah menarche" adalah 15(45,5%). Namun seluruh responden (33 responden) mengerti tentang apa itu menarche dan makanan apa yang sebaiknya dikonsumsi pada saat menstruasi.

dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki sikap yang positif terhadap perilaku dalam menghadapi menarche yaitu 18 (54,5%) dan responden yang memiliki sikap negatif yaitu 15 (45,5%).

dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku yang baik dalam menghadapi Menarche yaitu 26 (78,8%) dan responden yang memiliki perilaku yang kurang baik yaitu 7 (21,2%).

dapat diketahui bahwa dari 33 responden, 13 (39,4%) memiliki tingkat pengetahuan rendah dimana terdapat 6 (18,2%) memiliki perilaku kurang baik dan 7 (21,2%) memiliki perilaku baik. Sedangkan 20 (60,6%) yang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dimana terdapat 1 (3,0%) memiliki perilaku kurang baik dan sebanyak 19 (67,6%) memiliki perilaku yang baik.

Berdasarkan nilai uji *chi-square*, hasil uji statistik yang diperoleh *p-value* 0,008 ( $P < 0,05$ ) yang berarti ada

hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja putri terhadap prilaku menghadapi menarche di SDN I/IV Kota Jambi Tahun 2018.

dapat diketahui bahwa dari 33 responden, 15 (45,5%) memiliki sikap yang negatif dimana terdapat 6 (18,2%) memiliki prilaku kurang baik dan 9 (27,3%) memiliki prilaku baik. Sedangkan 18 (60,6%) lainnya memiliki sikap positif dimana terdapat 1 (3,0%) memiliki prilaku kurang baik dan sebanyak 17 (56,7%) memiliki prilaku yang baik.

Berdasarkan nilai uji *chi-square*, hasil uji statistik yang diperoleh *p-value* 0,030 ( $P < 0,05$ ) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara sikap remaja putri terhadap prilaku menghadapi menarche di SDN I/IV Kota Jambi Tahun 2018.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik* dengan desain *cross sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap prilaku menghadapi menarche di SDN I/IV Kota Jambi tahun 2018. Dalam penelitian ini penulis tidak mengambil keseluruhan dari semua aspek dalam

kerangka teori penelitian, hanya berfokus pada faktor predisposisi yaitu pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap prilaku menghadapi menarche. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan, tenaga, waktu dan biaya yang dimiliki oleh peneliti.

Penelitian ini dilakukan dengan menetapkan jumlah siswi SDN I/IV Kota Jambi yang telah mengalami menarche. Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang sebelumnya telah peneliti jelaskan cara pengisian kuesioner tersebut, sehingga kualitas yang diperoleh sangat tergantung dari pengisian responden dalam menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan dalam kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari sebagian remaja putri memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap prilaku menghadapi menarche yaitu sebanyak 20 (60,6%) dan yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 13 (39,4%) dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja putri di SDN I/IV Kota Jambi tentang prilaku dalam menghadapi menarche masih baik. Hal ini menggambarkan bahwa responden telah mendapat informasi mengenai prilaku dalam menghadapi menarche. selain itu pengetahuan responden bisa disebabkan karena sebelumnya responden telah menghadapi



menarche, sehingga responden memiliki pengalaman yang mempengaruhi pengetahuannya. Selain itu juga pengetahuan yang responden dapatkan diperoleh dibangku sekolah, karena sebelumnya responden telah mendapatkan materi pembelajaran mengenai menstruasi dan kesehatan reproduksi pada saat kelas IV, V dan VI yaitu pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam meskipun tidak terlalu mendetail atau tidak terlalu mendalam dan didukung pula oleh fasilitas yang ada pada sekolah tersebut yaitu adanya ruang baca atau perpustakaan yang memudahkan para siswi untuk mencari informasi mengenai menarche dan menstruasi. Selain itu juga pengetahuan responden bisa saja dipengaruhi oleh informasi yang pernah responden dapatkan baik dari guru, orang tua, teman, petugas kesehatan maupun melalui media seperti internet.

Berdasarkan kuesioner yang diberikan terdapat pertanyaan yang paling besar dijawab salah oleh responden yaitu "usia normal wanita mendapatkan menarche" sebanyak 23 (69,7%), "penyebab terjadinya menarche" sebanyak 16 (48,5%) dan "perubahan yang terjadi setelah menarche" adalah 15 (45,5%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari sebagian remaja putri memiliki sikap yang positif terhadap perilaku dalam

menghadapi menarche yaitu yang memiliki sikap positif 18 (54,5%) dan yang memiliki sikap negatif yaitu 15 (45,5%). Berdasarkan jawaban yang diberikan banyak menjawab berdasarkan pengalaman yang dialami. Responden yang bersikap positif menjawab berdasarkan pengalaman dan kondisi yang ada dalam menghadapi menarche.

Pengetahuan remaja putri dapat lebih baik jika para remaja putri mencari informasi mengenai kesehatan reproduksi baik melalui guru, orang tua, media buku maupun media elektronik dan melalui konseling atau penyuluhan yang diberikan guru maupun petugas kesehatan.

bahwa dari 33 responden, 15 (45,5%) memiliki sikap yang negatif dimana terdapat 6 (18,2%) memiliki perilaku kurang baik dan 9 (27,3%) memiliki perilaku baik. Sedangkan 18 (60,6%) lainnya memiliki sikap positif dimana terdapat 1 (3,0%) memiliki perilaku kurang baik dan sebanyak 17 (56,7%) memiliki perilaku yang baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri terhadap perilaku menghadapi menarche di SDN I/IV Kota Jambi Tahun

2018 , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian sebagian besar remaja putri kelas VI di SDN I/IV Kota Jambi memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap perilaku dalam menghadapi menarche.
2. Dari hasil penelitian sebagian besar sikap remaja putri kelas VI di SDN I/IV Kota Jambi memiliki sikap yang positif terhadap perilaku dalam menghadapi menarche.
3. Dari hasil penelitian sebagian besar perilaku remaja putri kelas VI di SDN I/IV Kota Jambi memiliki perilaku yang baik dalam menghadapi menarche.
4. Dari nilai uji statistik, ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja putri terhadap perilaku menghadapi menarche di SDN I/IV Kota Jambi Tahun 2018.
5. Dari nilai uji statistik, ada hubungan yang bermakna antara sikap remaja putri terhadap perilaku menghadapi menarche di SDN I/IV Kota Jambi Tahun 2018

#### **SARAN**

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi  
Agar dapat membuat kebijakan untuk program penyuluhan ke SD seperti menggunakan media video/film mengenai kesehatan reproduksidan

mengadakan seminar kesehatan mengenai kesehatan reproduksi dalam peningkatan kesehatan reproduksi remaja khususnya mengenai permasalahan menghadapi menstruasi pertama (menarche).

2. Bagi Dinas Pendidikan Kota Jambi  
Agar menentukan dan membuat kebijakan, perencanaan dan strategi dalam membuat kebijakan seperti membuat kurikulum mengenai kesehatan reproduksi pada remaja.
3. Bagi SDN I/IV Kota Jambi  
Agar memberikan pendidikan dan pengarahan kepada siswi dengan mencari informasi tentang kesehatan reproduksi terutama menstruasi dengan instansi terkait seperti penambahan pembelajaran intrakulikuler atau ekstrakulikuler .
4. Bagi peneliti lain  
Agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel yang lebih bervariasi dan dengan analisis yang lebih mendalam.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Abraham, P, 2013 *Panduan Kesehatan dalam Kehamilan* . Penerbit Karisma Publishing Group Jakarta

2. Andira, D, 2010. *Serba-serbi Kesehatan Reproduksi wanita*. Penerbit atbook. Yogyakarta: 164 hlm
3. Arikunto, S, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta: xi + 370 hlm
4. Dahro, A, 2012 *Psikologi Kebidanan*. Penerbit Erlangga Jakarta : 118 hlm
5. Ellya dkk, 2010. *Kesehatan reproduksi wanita*. Penerbit Trans Info Medika. Jakarta : 106 hlm
6. Gozali, 2009 *Karya Tulis Ilmiah Gambaran Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri dalam Menghadapi Menarche di SMP11 Kota Jambi*
7. Hefener, LJ, 2008 *Sistem Reproduksi*. Penerbit Erlangga Jakarta : 106 hlm
8. Kendall,T.2013. *Sinopsis Organ system, Sistem Rproduksi*. Karisma Publishing Group. Pemulang.
9. Kusmiran, Eny, 2011 *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Penerbit Salemba Medika Jakarta : 218 hlm
10. Lubis, NL, 2013 *Psikologi Kespro (Wanita dan Perkembangan Reproduksinya)* . Penerbit Kencana Jakarta : viii + 188 hlm
11. Mansur, H. 2009 *psikologi ibu dan anak untuk kebidanan*. Penerbit salemba medika. Jakarta:190 hlm.
12. Manuaba, dkk, 2007. *Pengantar kuliah Obstetri*. Penerbit Buku Kesehatan EGC Jakarta : 921 hlm Mansur, H.2009.*psikologi ibu dan anak untuk kebidanan*. Penerbit Salemba Medika Jakarta: 190 hlm
13. Nirwana,AB, 2011.*psikologi kesehatan wanita(remaja, menstruasi, menikah, hamil, nifas dan menyusui)*. Penerbit NuhaMedika. Yogyakarta : viii + 126 hlm
14. Notoatmodjo, S. 2003. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta





